

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu dengan studi yang dalam pengumpulan datanya harus menjalankan peneliti atau pengumpulan data untuk terjun langsung ke lapangan.¹ Dalam proses studi ini penulis melakukan studi langsung dilapangan untuk mendapat data yang sebenarnya perihal bagaimana pelaksanaa pemenuhan hak – hak anak sesudah perceraian orang tua di Desa Watupawon Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan, dan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan berupa data - data untuk mengkaji bagaimana terjadinya pemenuhan hak – hak anak sesudah perceraian orang tua di Desa Watupawon Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan lokasi dan waktu dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Lokasi penelitian ini berada di Desa Watupawon Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan. Di lain sisi waktu yang dialokasikan peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan dengan kecukupan data yang didapat, bila data dianggap cukup maka penelitian dapat dinyatakan tuntas. Pra penelitian dimulai pada Mei – Juni 2023.

C. Subjek Penelitian

Dalam studi kualitatif, informan disebut sebagai subjek studi yang menjadi teman dalam penelitian untuk memperdalam pengetahuannya guna mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian. Ada juga subjek studi yang dipakai dalam studi ini yaitu ibu selaku pemegang hak asuh anak dan anak dari korban perceraian orang tua di Desa Watupawon Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan.

¹ Sugiyono, “Metode Studi kuantitatif, Kualitatif, R&D,” (Bandung: IKAPI, 2009), 58.

Sesuatu yang diteliti oleh peneliti ialah objek penelitian. Dalam hal ini, implementasi pemenuhan hak-hak anak akibat perceraian orang tua di Desa Watupawon Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan, dan pandangan hukum islam pada pemenuhan hak-hak anak sesudah perceraian ialah objek yang ingin diteliti oleh peneliti untuk menunjang data penelitiannya agar tujuan penelitian bisa terpenuhi.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian memainkan kontribusi yang amat vital dalam dalam menentukan metode yang akan dipakai untuk menghimpun data. Sumber data primer dan sumber data sekunder ialah dua sumber data yang dipakai peneliti dalam studi ini. Ada juga uraiannya yaitu:²

1. Data Primer

Data primer ialah data yang bersumber dari sumber pertama yang diambil secara langsung. Dalam studi ini, data primer berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi. Dalam studi ini peneliti menjalankan observasi di Desa Watupawon Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan pada sejumlah pihak yang terlibat langsung sebagai pemegang hak anak, yakni ibu anak sebagai orang tua asuh dan anak yang diasuh.³

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber yang dibuat dan ada, diambil dari sumber pertama. Dalam hal ini data sekunder memaut literatur, baik peraturan perundang-undangan, buku, jurnal hukum, dan sumber lain yang mendukung pemenuhan hak anak pasca perceraian orang tua. Bisa dalam wujud referensi pendukung yang memaparkan perihal perceraian suami istri dari sudut pandang hukum Islam.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data memainkan kontribusi yang paling vital dalam menjalankan penelitian, yakni untuk

² Sugiyono, *Metode Studi kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

³ Pra Penelitian oleh penulis, pada tanggal 04 mei 2023 di Desa Watupawon Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan.

menghimpun data. Data yang bisa menunjang tujuan penelitian tidak akan bisa dihimpun oleh peneliti jika ia mengesampingkan teknik pengumpulan data.⁴ Ada juga teknik yang dipakai dalam pengumpulan data pada studi ini, yakni:

1. Observasi

Observasi ialah teknik yang dipakai peneliti dalam menghimpun data dengan langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan mempelajari sejumlah hal perihal ruang, tempat, pelaku, aktivitas, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Pada studi ini peneliti memakai jenis observasi langsung yang maknanya peneliti mengamati secara langsung ke Desa Watupawon Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan pada keluarga yang menjalankan perceraian.⁵

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah teknik yang dipakai peneliti dalam menghimpun data yang dijalankan dengan cara bertemu dengan narasumber secara langsung, dimana narasumber menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti demi menghimpun data yang bisa menunjang penelitian.⁶ Teknik wawancara terstruktur dipakai peneliti untuk menghimpun dan menggali informasi.⁷ Wawancara terstruktur ialah wawancara yang menyiapkan sejumlah pertanyaan untuk ditanyakan dalam aktivitas wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan warga Desa Watupawon Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan yang mengalami perceraian dalam keluarganya. Dalam hal ini peneliti mendapatkan informasi dengan mewawancarai secara langsung kepada 3 informan yaitu HM, RI, dan JH selaku yang mengalami kasus perceraian di desa watu pawon kecamatan Penawangan Grobogan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁵ Pra Penelitian oleh penulis, pada tanggal 04 mei 2023 di Desa Watupawon Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan.

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPF, 2006), 62.

⁷ Slamet Riyanto Aglis Andhita Hatmawa, *Metode Riset Studi kuantitatif*, 28.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah data yang dihimpun dari peristiwa masa lalu. Data dokumen bisa berwujud teks, gambar, karya, dan sebagainya. Peneliti memakai teknik dokumentasi untuk menghimpun data dan informasi perihal hak-hak anak sesudah perceraian orang tua berwujud dokumen online, perpustakaan, atau buku.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang sudah dihimpun harus melalui proses pengujian keabsahan data agar data itu layak untuk dipakai. Dalam studi kualitatif, triangulasi bisa dipakai untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi sendiri merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dan bisa dipakai tidak hanya untuk keperluan validasi, tetapi juga untuk mengkomparasikan data.⁸

Dalam studi ini, triangulasi sumber data dipakai peneliti untuk menguji keabsahan data. Ada juga Triangulasi sumber data ialah menguji kredibilitas yang dijalankan dengan cara mengecek data yang sudah didapat lewat sejumlah sumber. Untuk triangulasi sumber, peneliti akan menjalankan pengujian dan pengumpulan data yang sudah didapat dari observasi dan studi literature. Dalam studi ini penulis membandingkan hasil penelitian yakni berwujud data hasil observasi praktek pemenuhan hak-hak anak sesudah terjadinya perceraian di Desa Watupawon Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan dengan buku atau peraturan hukum islam yang terkait dengan hak-hak anak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses pengambilan dan penyusunan data secara terstruktur dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya. Dalam hal ini bisa gampang dipahami dan hasilnya bisa mengatur data, mendeskripsikannya dalam unit, mensintesisnya, menyatukannya dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan kesimpulan bisa ditarik untuk dibagikan pada orang lain sebagai pengetahuan.

⁸ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Studi kuantitatif, Kualitatif, PTK,R&D* (Jakarta: Bumi Aksara,2018),184

Miles dan Huberman menuturkan bahwa analisis data memuat tiga aktivitas, yakni:⁹

1. Reduksi data

Mereduksi data bermakna merangkum, memilih sejumlah hal yang pokok, memfokuskan pada sejumlah hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang peneliti pilih dan pilah merupakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang sudah direduksi akan lebih memiliki gambaran yang jelas, sehubungan dengan hal itu memudahkan peneliti untuk menganalisis data pada tahap berikutnya.

Data yang terkumpul selama pengumpulan data misalnya catatan rangkuman, memo, dan sebagainya harus direduksi dengan memilih aspek-spek terpenting yang selaras dengan fokus studi kemudian dicari temanya. Peneliti akan merangkum data dengan cara menulis ulang catatan data yang sudah didapat di lapangan, kemudian mentranskrip hasil rekaman. Sesudah catatan hasil penelitian tersusun dengan rapi peneliti inilah informasi yang dibutuhkan dengan hasil yang dipergunakan dengan yang tidak. Reduksi data dalam studi ini difokuskan pada praktek pemenuhan hak – hak anak sesudah terjadinya perceraian orang tua di Desa Watupawon Kecamatan Penawangan kabupaten Grobogan dalam perspektif hukum islam. Data - data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas perihal hasil pengamatan dan memudahkan peneliti untuk mencarinya sewaktu – waktu dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dijalankan saat reduksi data sudah dijalankan. Penyajian data dalam studi kualitatif berwujud uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain, di lain sisi penyajian data dalam studi kualitatif bisa berwujud teks deskriptif lewat display data. Maka akan lebih gampang untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya atas dasar ini. Penyajian data dalam studi ini dimaksudkan untuk membantu peneliti memahami data yang dihimpun di

⁹ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Studi kuantitatif, Kualitatif, PTK,R&D* (Jakarta: Bumi Aksara,2018).

lapangan.¹⁰ Sehingga penyajian data lapangan yang sudah terkumpul dalam tiap-tiap masalah penelitian akan dikategorikan dan diberi batasan masalah sesudah dideskripsikan dan dipilah selaras dengan kebutuhan.

Data diarahkan agar terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, uraian naratif seperti hasil wawancara dan hasil bacaan. Data yang didapat baik dari data sekunder ataupun data primer akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan perihal pemenuhan hak-hak anak sesudah perceraian diperhatikan dari hukum islam di Desa Watupawon Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan.

3. Penarikan kesimpulan / Vertifikasi

Menurut Miles dan Huberman pada buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif R & D karya Sugiyono memaparkan bahwa Vertifikasi ialah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.¹¹ Seluruh pembahasan akan disertai dengan saran dan data yang didapat dari lapangan, memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan selaras dengan topik yang diminati dan pada akhirnya secara keseluruhan.

Untuk memastikan validitasnya, hasil yang didapat dari data harus diperiksa keakuratan dan kesesuaiannya. Peneliti kemudian melakukan review kedua pada data yang ada, mengelompokan data yang sudah dibentuk dan proposisi yang sudah dirumuskan, dan menyajikan proposisi itu sebagai temuan penelitian pada poin ini. Langkah selanjutnya ialah melaporkan hasil penelitian secara lengkap, termasuk temuan baru yang berbeda dari sebelumnya.¹² Dalam studi ini semua data lapangan diolah untuk memunculkan deskriptif dan mendapatkan kesimpulan perihal pemenuhan hak-hak anak sesudah terjadinya perceraian di Desa Watupawon kecamatan

¹⁰ Hamid Patilima, "*Metode Studi kualitatif*", Bandung, CV Alfabeta 2013.

¹¹ Sugiyono, *Metode Studi kualitatif, Kualitatif dan R&D*. 2018

¹² Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Studi kuantitatif, Kualitatif, PTK,R&D* (Jakarta: Bumi Aksara,2018),184

Penawangan Kabupaten Grobogan dalam perspektif hukum islam.¹³



¹³ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Studi kuantitatif, Kualitatif, PTK,R&D* (Jakarta: Bumi Aksara,2018),184